

PENGARUH PENDIDIKAN TINGGI DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Arista Wahyu Agustin

S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, ariztawahyu@gmail.com

Hendry Cahyono, S.E, M.E

Dosen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, hendrycahyono@unesa.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi diperlukan dalam mengukur kemajuan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 70 tahun terakhir mengalami kondisi yang fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variabel pendidikan tinggi dan investasi asing langsung memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data yang digunakan adalah jumlah masyarakat yang terdaftar pada pendidikan tinggi, penanaman modal luar negeri menurut sektor ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan adalah time series yaitu dari tahun 2001 hingga tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pendidikan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi asing langsung memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, pendidikan tinggi dan investasi asing langsung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien determinasi sebesar 40%.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pendidikan tinggi, investasi asing langsung dan regresi

Abstract

Economic growth is needed to measure the development of country. Economic growth in Indonesia during 70 years has been fluctuate. This aims of this research is to analyze whether tertiary education and foreign direct investment have effect toward economic growth. Multiple linear regression is used with data such as; number of tertiary graduation, foreign direct investment and economic growth. Time series data is used in this research from 2001 to 2014. The results show that in partial, tertiary education has positive significant effect toward economic growth, while foreign direct investment has negative effect and no significant toward economic growth. Simultaneously, tertiary education and foreign direct investment has significant effects toward economic growth with determination coefficient is about 40%.

Keywords: economic growth, tertiary education, foreign direct investment and regression

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi diperlukan dalam mengukur kemajuan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi diperoleh dari laju produk domestik bruto atas dasar harga konstan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa semakin baik kondisi perekonomian suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 70 tahun terakhir mengalami kondisi yang fluktuatif dimana angka terendah terjadi pada saat krisis ekonomi Asia. Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama dikarenakan tahun 1999 pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan angka yang positif dan kemudian terus mengalami peningkatan hingga tahun 2010 kecuali pada tahun 2009 dimana perekonomian Indonesia mengalami perlambatan sebagai respon atas krisis keuangan global yang sedang terjadi. Pada tahun 2011 hingga tahun 2014

pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan hingga di atas 5% pada setiap tahunnya.

Berdasarkan kondisi perekonomian yang tidak menentu tersebut muncullah berbagai macam penelitian yang mengarah pada faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah faktor modal manusia. Kualitas modal manusia suatu negara dapat ditingkatkan melalui pendidikan Mankiw et. al (2014) menjelaskan tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi sumberdaya manusia dimana pendidikan tersebut memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan investasi fisik.

Pendidikan di Indonesia setiap tahunnya menunjukkan kondisi yang semakin baik. Hal ini ditunjukkan melalui data jumlah mahasiswa yang terdaftar pada pendidikan tinggi yang menunjukkan persentase yang semakin meningkat pada setiap tahunnya dalam kurun waktu tahun 2001 hingga tahun 2014.

Investasi modal manusia melalui pendidikan tinggi merupakan investasi yang tepat dikarenakan semakin pentingnya peranan pendidikan tinggi bagi kemajuan suatu bangsa. Direktur Tingkat Negara Bank Dunia untuk Indonesia, Stefan Koeberle (Siaran Pers Worldbank, 2011) menjelaskan bahwa keterampilan dan penelitian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi diyakini dapat membantu Indonesia untuk menjadi lebih produktif, inovatif dan mampu mempertahankan tingkat pertumbuhannya pada perekonomian global yang kompetitif. Selain itu, Saraswati dan Cahyono (2014:3) juga menjelaskan bahwa melalui pendidikan, seorang dapat meningkatkan keterampilan serta kemampuannya untuk berfikir selanjutnya hal tersebut pada akhirnya akan bermanfaat sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, untuk meningkatkan produktivitas.

Indikator kedua yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Dalam penelitian ini, investasi asing langsung digunakan dalam merepresentasikan pembentukan modal di Indonesia. Hal ini dikarenakan negara berkembang seperti halnya Indonesia membutuhkan investasi asing sebagai dana tambahan untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi setelah investasi domestik. Selain itu, penanaman modal asing mampu mempercepat pembangunan ekonomi melalui perluasan lapangan kerja dan transfer pengetahuan melalui tenaga ahli yang dikirimkannya sehingga dalam jangka panjang penduduk pribumi mampu mendapatkan keahlian dari tenaga ahli tersebut Sukirno (2006:328).

Perkembangan investasi asing langsung atau Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia menunjukkan angka yang fluktuatif. Selama kurun waktu tahun 2001 hingga tahun 2014, angka FDI terendah terdapat pada tahun 2006 yaitu sebesar 5,977,000,000 USD. Sedangkan angka tertinggi FDI terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 28,617,500,000 USD.

Berdasarkan pentingnya pengaruh pendidikan tinggi dan investasi asing langsung (foreign direct investment) tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi maka peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan ketiga variabel tersebut dan mengambil judul "pengaruh pendidikan tinggi dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia pada tahun 2001-2014".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pendidikan tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2001-2014?
2. Bagaimanakah pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2001-2014?

3. Bagaimanakah pengaruh pendidikan tinggi dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2001-2014?

Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2001-2014?
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2001-2014?
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan tinggi dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2001-2014?

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah (Sukirno, 2012). Pertambahan output dalam perekonomian dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut teori neo klasik adalah tenaga kerja, akumulasi kapital dan perkembangan teknologi. Apabila suatu negara mampu mengoptimalkan faktor-faktor tersebut dengan baik maka pertumbuhan ekonomi pun dapat dipastikan akan ikut meningkat.

Pendidikan

Menurut Ihsan (2008:1), Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sementara Triwiyanto (2014:22) mendefinisikan pendidikan dalam arti sempit yaitu pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Selanjutnya, pengertian pendidikan tinggi menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Investasi asing langsung

Investasi terbagi menjadi dua, yakni investasi domestik dan investasi luar negeri atau yang sering disebut Penanaman Modal Asing. Dalam kaitannya dengan pembangunan ekonomi, dana dari luar negeri memberikan dua sumbangan penting kepada usaha pembangunan, yaitu sebagai suplemen kepada dana

PENGARUH PENDIDIKAN TINGGI DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

pembangunan yang tersedia di dalam negeri dan menambah aliran devisa ke dalam negeri serta masuknya tenaga ahli dan pengembangan teknologi (Sukirno, 2006:324). Menurut Sukirno (2006:328) penanaman modal asing mampu mempercepat pembangunan ekonomi melalui peningkatan penanaman modal, perluasan lapangan kerja dan transfer pengetahuan melalui tenaga ahli yang dikirimkannya sehingga dalam jangka panjang penduduk pribumi mampu mendapatkan keahlian dari tenaga ahli tersebut.

Pengaruh pendidikan tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi

Pendidikan sebagai salah satu sarana bagi masyarakat untuk mengasah ketrampilannya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja ataupun menciptakan output sendiri. Pentingnya pendidikan tersebut dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang ada pada suatu negara mampu mempengaruhi perekonomian dimana semakin baik tingkat pendidikan suatu negara maka semakin baik pula tingkat perekonomiannya. Hal itu juga dapat dilihat dari negara-negara maju dimana pendidikan tinggi memiliki peran yang cukup besar. Berdasarkan hal tersebut maka diduga terdapat pengaruh pendidikan tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2014).

Pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi

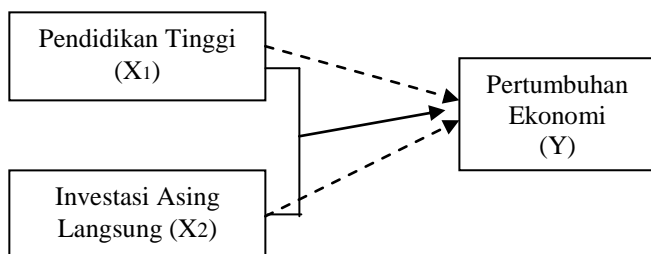
Investasi asing langsung merupakan salah satu sumber modal fisik yang cukup penting bagi negara berkembang seperti halnya Indonesia. Beragam manfaat yang diperoleh melalui investasi asing langsung seperti perluasan lapangan kerja, prosea alih teknologi mampu mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kotrajaras (2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dan mendeskripsikan namun tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Rancangan penelitian



Keterangan :

———— = simultan
----- = parsial

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data *school enrollment tertiary* (jumlah siswa yang terdaftar pada pendidikan tinggi), investasi asing langsung dan laju PDB atas dasar harga konstan.

Sampel dalam penelitian ini adalah data *school enrollment tertiary*, investasi asing langsung dan laju PDB atas dasar harga konstan tahun 2001 hingga tahun 2014.

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencatat dan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat serta mengumpulkan data melalui BPS, statistik Bank Indonesia dan statistik Worldbank.

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang terdapat pada software Eviews 8. Menurut Ajija, dkk (2011) model regresi berganda adalah suatu model regresi yang terdiri atas lebih dari satu variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian

Pendidikan tinggi

Perkembangan jumlah masyarakat yang menempuh pendidikan tinggi pada tahun 2001 hingga tahun 2014 mengalami kondisi yang selalu meningkat. Penurunan hanya terjadi satu kali yaitu pada akhir periode pengamatan yaitu tahun 2014 yaitu sebesar 31.10% dimana pada tahun sebelumnya sebesar 31.28%.

Investasi asing langsung

Perkembangan investasi asing langsung di Indonesia pada tahun 2001 hingga tahun 2014 mengalami kondisi yang fluktuatif. Pada tahun 2002 angka investasi asing langsung turun menjadi sebesar 9,789,100,000 dimana sebelumnya angka tersebut sebesar 15,055,900,000. Pada tahun 2003 angka tersebut kembali meningkat menjadi sebesar 13,207,200,000 kemudian pada tiga tahun berikutnya angka investasi asing langsung tersebut kembali mengalami penurunan hingga pada tahun 2007 investasi asing langsung kembali mengalami peningkatan hingga tagun 2014. Kecuali pada tahun 2009 terjadi penurunan yaitu menjadi sebesar 10,815,200,000.

Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2001 hingga tahun 2014 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Pada tahun 2006 laju pertumbuhan ekonomi menurun menjadi sebesar 5,5% kemudian pada tahun selanjutnya angka tersebut mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,4%. Angka tersebut kembali mengalami penurunan 2 tahun berikutnya berturut-turut pada angka 6,01% dan 4,63%. Kemudian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 hingga tahun 2014 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dengan rata-rata diatas 5% pada setiap tahunnya.

Hasil Uji Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/05/17 Time: 12:12
Sample: 2001 2014
Included observations: 14

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PENDIDIKAN_TINGGI	0.004207	58.89337	4.274443
INVESTASI_ASING	3.10E-21	25.08669	4.274443
C	0.622124	17.41242	NA

Sumber : diolah

Pada Eviews 8 uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel Variance Inflation Factors. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai Centered VIF pada masing-masing variabel menunjukkan angka yang kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas di dalam persamaan regresi berganda

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.713835	Prob. F(5,8)	0.2372
Obs*R-squared	7.240459	Prob. Chi-Square(5)	0.2034
Scaled explained SS	5.022482	Prob. Chi-Square(5)	0.4131

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai Probability Value Obs*R-squared sebesar 0,2034 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

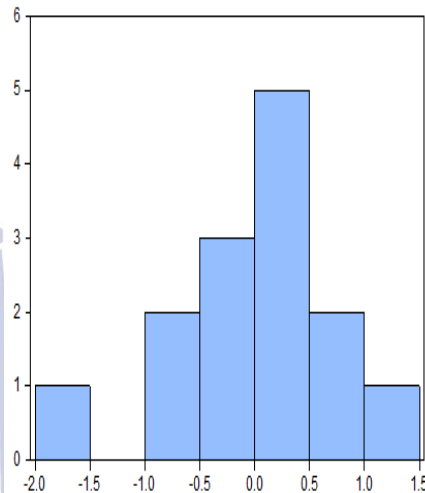
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.171587	Prob. F(2,9)	0.3530
Obs*R-squared	2.891997	Prob. Chi-Square(2)	0.2355

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai p-value Obs*R-squared sebesar 0,2355 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi

Uji Normalitas



Series: Residuals Sample 2001 2014 Observations 14	
Mean	5.23e-16
Median	0.023318
Maximum	1.030319
Minimum	-1.506087
Std. Dev.	0.650575
Skewness	-0.631486
Kurtosis	3.247258
Jarque-Bera	0.966137
Probability	0.616888

Sumber: diolah

Berdasarkan grafik tersebut nilai Jarque-Bera sebesar 0,966137 kurang dari 2 serta p-value sebesar 0,616888 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan error term berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI
Method: Least Squares
Date: 07/05/17 Time: 11:53
Sample: 2001 2014
Included observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENDIDIKAN_TINGGI	0.165486	0.064859	2.551489	0.0269
INVESTASI_ASING	-9.92E-11	5.57E-11	-1.779538	0.1028
C	3.391723	0.788748	4.300133	0.0013
R-squared	0.401840	Mean dependent var	5.421491	
Adjusted R-squared	0.293083	S.D. dependent var	0.841180	
S.E. of regression	0.707250	Akaike info criterion	2.332544	
Sum squared resid	5.502227	Schwarz criterion	2.469485	
Log likelihood	-13.32781	Hannan-Quinn criter.	2.319868	
F-statistic	3.694857	Durbin-Watson stat	2.073891	
Prob(F-statistic)	0.059224			

sumber : diolah

Uji t

Nilai p-value variabel pendidikan tinggi sebesar 0,0269 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pendidikan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Nilai p-value variabel investasi asing langsung sebesar 0,1028 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan

PENGARUH PENDIDIKAN TINGGI DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

investasi asing langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji f

Nilai p-value F-statistic sebesar 0,059224 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pendidikan tinggi dan investasi asing langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-squared menunjukkan angka 0,401840 atau 40%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan melalui variabel pendidikan tinggi dan investasi asing langsung sebesar 40% sedangkan sisanya yaitu sebesar 60% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Persamaan Regresi Berganda

Pertumbuhan ekonomi = $3,391723 + 0,165486 * \text{pendidikan_tinggi} - 9,92E-11 * \text{investasi_asing_langsung}$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika pendidikan tinggi meningkat sebesar 1% maka secara rata-rata, pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0,165486%
2. Jika investasi asing langsung meningkat sebesar 1 USD maka secara rata-rata pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 9,92E-11 USD
3. Ketika pendidikan tinggi dan investasi asing langsung bernilai nol maka nilai pertumbuhan ekonomi masih sebesar 3,391723%

PEMBAHASAN

Pengaruh pendidikan tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi

Pendidikan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut menyatakan bahwa meningkatnya pendidikan tinggi di Indonesia mampu meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2014) yang menggunakan variabel jumlah lulusan diploma dan universitas di Indonesia sebagai proksi tingkat pendidikan pekerja dan menyimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Burja dan Vaselia (2012) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa faktor pendidikan yang dilihat dari tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi. Mariana (2015) juga memberikan kesimpulan bahwa jumlah siswa yang terdaftar pada pendidikan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Pendidikan tinggi yang selalu mengalami peningkatan menunjukkan bahwa kualitas sumberdaya manusia di Indonesia semakin baik. Perubahan struktural perekonomian dari yang semula didominasi oleh sektor pertanian menjadi sektor modern juga mengimplikasikan bahwa semakin dibutuhkannya tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan jumlah masyarakat yang masuk di perguruan tinggi menjadi suatu hal yang penting bagi proses pembangunan ekonomi di Indonesia.

Pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi

Pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif dan tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada investasi asing langsung dapat menyebabkan penurunan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Cahyono (2017) yang menyimpulkan bahwa penanaman modal asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingkat regional. Soejoto, et. al (2017) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa di negara Vietnam dan Kamboja, investasi asing langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis, investasi asing langsung merupakan sesuatu yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada era orde baru dimana investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia menunjukkan angka yang cukup tinggi sehingga pertumbuhan ekonomi pada era tersebut tumbuh dengan rata-rata diatas 7%. Berbagai kebijakan yang diterapkan pada masa itu mampu membuat iklim investasi asing langsung di Indonesia menjadi sangat baik. Hal tersebut membuat Indonesia pada pra krisis ekonomi Asia masuk pada peringkat 20 besar negara-negara penerima Penanaman Modal Asing (PMA) di dunia.

Kondisi tersebut berbeda pada saat pasca krisis ekonomi Asia, arus net PMA yang masuk ke Indonesia menunjukkan angka yang negatif dikarenakan banyaknya PMA yang menarik diri dari Indonesia. berdasarkan laporan yang dikeluarkan UNCTAD tahun 2006, Indonesia tidak termasuk dalam lokasi negara tujuan yang paling disukai TNC, bahkan Indonesia juga termasuk kedalam negara dengan kinerja dan potensi arus masuk PMA yang rendah. Hal ini tidak terlepas dari

berbagai kebijakan dalam negeri yang kurang menguntungkan bagi investor asing. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laporan yang dikeluarkan oleh *World Economic Forum* (WEF) tahun 2007 yang menyatakan bahwa kendala terbesar kedua dalam melakukan aktivitas bisnis di Indonesia adalah birokrasi yang tidak efisien, selain itu terdapat berbagai faktor lainnya seperti kebijakan bea cukai dan ketenagakerjaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, pendidikan tinggi dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka berikut adalah saran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pemerintah perlu memotivasi penduduk usia muda (penduduk pada jenjang SMA) agar melanjutkan tingkat pendidikannya ke jenjang universitas, mengoptimalkan serta meningkatkan beasiswa bagi siswa yang hendak melanjutkan ke universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, R. Shochrul, Dyah W. Sari, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EVIEWS*. Jakarta : Salemba Empat
- Burja, C. & Burja, V., 2013. "Education Contribution to Sustainable Economic Growth in Romania". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 81, pp.147–151. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.403>.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan : Komponen MKDK*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kotrajaras, P., 2010. "Foreign Direct Investment and Economic Growth: A Comparative Study among East Asian Countries". , 17(2), pp.12–26.
- Lubis, Citra Ayu Basica Effendy. 2014. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi". *Jurnal Economia*. Vol. 10(2): pp 187-193
- Mankiw, Gregory. N, Euston Quah dan Peter Wilson. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro : Edisi Asia*. Jakarta : Salemba Empat
- Mariana, D.R., 2015. "Education As A Determinant Of The Economic Growth". The Case. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), pp.404–412. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.156>
- Putri, Siska Anggraini dan Hendry Cahyono. 2017. "Pengaruh PMDN, PMA dan Belanja Daerah Jawa Timur terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya dan kabupaten banyuwangi." *Media Trend*. Vol. 12(1). Pp. 63-75.
- Saraswati, S.W. dan Hendry Cahyono., 2009. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan terhadap PDRB per Kapita di Kota Surabaya". *Jurnal Ilmiah Tahun 2014*
- Soejoto, Ady, Hendry Cahyono dan Ni'matush Sholikhah. 2017. "Effect Of Solow Variable To The Economic Growth In Southeast Asia." *International Journal Of Economics And Financial Issues*. Vol. 7(2) Pp. 277-282
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- , 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- UNCTAD. 2006. *World Investment Report 2006*. New York dan Geneva : United Nations Conference on Trade and Investment
- WEF. 2007. *The Global Competitiveness Report 2007-2008*. Geneva: World Economic Forum
- World Bank. 2011. "Pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan Indonesia". *Siaran Pers*. dapat diakses di <http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2011/10/13/higher-education-contribute-even-more-indonesia-development>

www.bps.go.id

www.data.worldbank.org

www.internetworldstats.com

PENGARUH PENDIDIKAN TINGGI DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA